

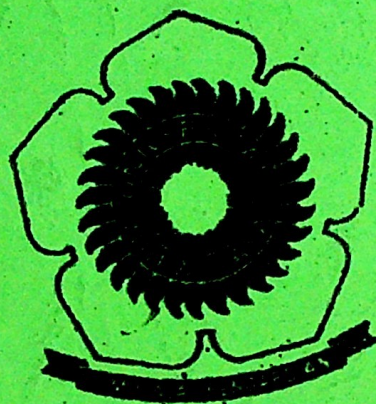
**TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER VII
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2013**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran

(S Ked)



Oleh :

Primadhea Azvika Larasati

04101401106

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

R. 25220 / 25781

**TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER VII
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2013**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran

(S Ked)

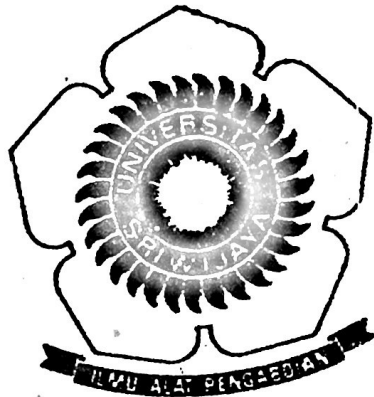
S
616. 8907

Pri

t

2014

C. 140602



Oleh :

Primadhea Azvika Larasati

04101401106

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

**TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER VII
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA 2013**

Oleh:

**Primadhea Azyika Larasati
04101401106**

SKRIPSI


Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 29 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I
Merangkap Penguji I**

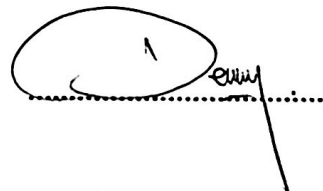
dr. Abdullah Sahab, Sp.KJ
NIP. 1967 1125 199903 1 001



.....

**Pembimbing II
Merangkap Penguji II**

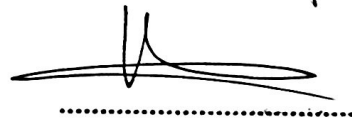
dr. Denny Satria Utama, Sp.THT-KL, M.Si.Med
NIP. 1978 1124 201012 1 001



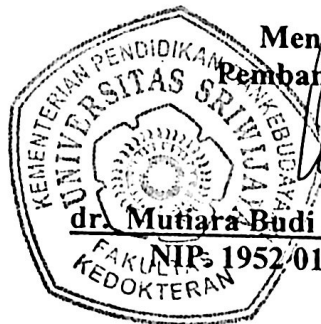
.....

Penguji III

dr. Hendarmin Aulia, SU
NIP. 1953 0826 198312 1 001



.....



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, M.Med.Sc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan daam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2014

Yang membuat pernyataan

ttt



Primadhea Azvika Larasati

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Primadhea Azvika Larasati
NIM : 04101401106
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Tingkat Kecemasan Mahasiswa Semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 2013

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 29 Januari 2014

Yang Menyatakan



(Primadhea Azvika Larasati)

ABSTRAK

TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA SEMESTER VII FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2013

(Primadhea Azvika Larasati, 29 Januari 2014, 27 halaman)

Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Kecemasan adalah rasa tidak aman, dan kekhawatiran yang timbul karena adanya rasa yang tidak menyenangkan yang dialami oleh seseorang dalam pertumbuhan, perubahan, pengalaman baru dan penemuan identitas diri. Kecemasan banyak dialami oleh remaja, terutama mahasiswa. Kecemasan pada mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, mengganggu kemampuan menghubungkan suatu hal dengan hal lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 2013.

Metode: Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif *cross sectional*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang tahun 2013 dan sampel penelitian diambil dari seluruh anggota populasi, yaitu semua mahasiswa semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2013 yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Mahasiswa yang tidak mengalami kecemasan 54 orang, kecemasan ringan 52 orang, kecemasan sedang 52 orang, kecemasan berat 84 orang dan kecemasan sangat berat 3 orang.

Kesimpulan: Kecemasan terjadi pada lebih dari separuh mahasiswa (78%) dan yang terbanyak adalah kecemasan berat (34.3%).

Kata Kunci: *Tingkat Kecemasan, HARS, Mahasiswa Kedokteran*

ABSTRACT

ANXIETY LEVEL OF 7TH SEMESTER STUDENTS MEDICAL FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY 2013

(Primadhea Azvika Larasati, 29 January 2014, 27 pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Anxiety is a feeling of uncomfort, which usually occur because of an unpleasant feeling of someone in growth, changes, new experiences, and self identification. Anxiety frequently occurs in teenagers especially students. Anxiety in students can influence the end study result by decreasing the ability to focus and remember as well to disturbing the ability to connect one thing to another. This study was aimed to know the anxiety level of 7th semester students of Medical Faculty at Sriwijaya University batch 2013.

Method: The method used was a descriptive research with a cross sectional study. The data were collected by using Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questioner. The population were all the students in the 7th semester of Medical Faculty Sriwijaya University who met the inclusion criterias.

Results: There were 54 students who did not experience anxiety, 52 students with mild anxiety, 52 students with severe anxiety, and 3 students with very severe anxiety.

Conclusion: Anxiety occured more than half of the students (78%) and majority of them were severe anxiety (34.3%).

Key Words: *Anxiety Level, HARS, Medical Students*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Tahun 2013” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dapat diselesaikan. Skripsi ini tentunya tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, terima kasih saya ucapkan sebesar-besarnya kepada para pembimbing, dr. Abdullah Sahab, Sp.KJ selaku pembimbing pertama, dr. Denny Satria Utama, Sp.THT, M.Si.Med selaku pembimbing kedua, dan dr. Hendarmin Aulia, SU selaku penguji, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritikan, arahan, dan perbaikan sejak pembuatan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Terima kasih juga saya ucapkan untuk kedua orang tua saya, M. Azis Ibnu Saudin dan Prihatina Salvitri untuk semua kasih sayang, cinta, dan doa yang selalu diberikan untuk saya. Begitu juga untuk Dhyra, Dito, Fadil, GLADDR, GENG, semua sahabat dan keluarga yang selalu mendukung saya. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2010 atas ketersediaan teman-teman untuk berpartisipasi dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi pengetahuan bagi kita semua.

Palembang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan	iii
Lembar Persetujuan	iv
Abstrak.....	v
<i>Abstrac</i>	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Singkatan	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Definisi Kecemasan.....	4
2.2. Etiologi	5
2.3. Prevalensi dan Epidemiologi	6

2.4.	Tingkat Kecemasan	6
2.5.	Teori Mengenai Kecemasan	7
2.6.	Gejala Kecemasan	10
2.7.	Pengukuran Kecemasan.....	12
2.8.	Kerangka Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN		15
3.1.	Jenis Penelitian	15
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
3.3.	Populasi dan Sampel.....	15
3.3.1.	Populasi	15
3.3.2.	Sampel	15
3.3.3.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15
3.3.3.1.	Kriteria Inklusi	15
3.3.3.2.	Kriteria Eksklusi.....	15
3.4.	Variabel Penelitian.....	16
3.5.	Definisi Operasional	16
3.6.	Cara Pengumpulan Data	17
3.7.	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		19
4.1.	Hasil.....	19
4.2.	Pembahasan	22

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1. Kesimpulan.....	26
5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN.....	xvii
BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP.....	xxxxi

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional.....	17
2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	19
3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	20
4. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal.....	20
5. Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Orangtua.....	21
6. Distribusi Tingkat Kecemasan.....	21

DAFTAR SINGKATAN

GABA.....	<i>Gamma Aminobutyric Acid</i>
HARS	<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>
L-MMPI	<i>Lie-Score Minnesota Multiphase Personality Inventory</i>
MHPG	<i>Methoxy Hydroxy Phenyl Glycol</i>
PPDGJ	Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa
UMP	Upah Minimum Provinsi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner	xvii
2. Data Mahasiswa	xxii
3. SPSS	xxviii
4. Sertifikat Etik	xxxiii
5. Lembar Konsultasi	xxxiv
6. Artikel.....	xxxvi



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecemasan adalah ketegangan, rasa tidak aman, dan kekhawatiran yang timbul karena adanya rasa yang tidak menyenangkan yang dialami oleh seseorang sebagai penyerta normal dari pertumbuhan, perubahan, pengalaman baru dan penemuan identitas diri. Reaksi emosional atau cemas yang terjadi pada kehidupan sehari-hari merupakan suatu pengalaman. Kecemasan memiliki tingkatan yaitu kecemasan dalam batas normal atau tidak. Kecemasan yang wajar tidak akan mengganggu kehidupan seseorang dan akan membuat individu lebih berhati-hati dalam menghadapi suatu kondisi. Kecemasan yang tidak wajar adalah respon yang tidak sesuai dengan stimulus yang diberikan sesuai dengan intensitasnya.^{1,2}

Kecemasan biasanya ditandai dengan rasa ketakutan yang berlebihan, tidak menyenangkan, dan seringkali disertai dengan gejala otonomi seperti wajah memucat, palpitasi, mulut kering, nafas tesengal, nyeri kepala, berkeringat, dan sebagainya. Faktor penyebab timbulnya kecemasan antara lain adanya ancaman, baik terhadap tubuh, jiwa atau psikisnya maupun ancaman terhadap ekstensinya, adanya konflik atau pertentangan muncul karena keinginan yang bertolak belakang dengan keadaan dan adanya hal yang mengakibatkan kegagalan dan keinginan yang tidak terpenuhi.^{3,4}

Diperkirakan sekitar 20% dari populasi dunia menderita kecemasan dan berdasarkan hasil studi bank dunia menyatakan gangguan kecemasan merupakan salah satu penyebab utama hilangnya kualitas hidup. Menurut hasil penelitian dunia prevalensi gangguan *Generalized Anxiety Disorder* (4,1-6,6%), *Obsessive Compulsive Disorder* (2,3-2,6%), *Post Traumatic Stress Disorder* (1-9,3%) dan *Social Phobia* (2,6%). Rasio perempuan dan laki-laki berbanding 3:2. Indonesia merupakan Negara berkembang, dimana setiap tahunnya angka kecemasan semakin meningkat, prevalensi gangguan kesehatan jiwa yang berupa gangguan kecemasan dan depresi pada orang

dewasa mencapai 11,6% dari populasi 150.000.000 yang berarti sekitar 1.740.000 orang mengalami gangguan kecemasan.^{5,6}

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *National Institute of Mental Health* sekitar empat puluh juta remaja di Amerika yang berumur 18 tahun ke atas (18%) mengalami kecemasan. Hasil survey *National Adolescent Mental Health* melaporkan 8% remaja umur 13-18 tahun mengalami kecemasan dengan gejala yang diawali saat umur 6 tahun dan yang menerima perawatan hanya 18% nya saja. Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa yang mengalami banyak perubahan seperti perubahan biologis, kognitif, sosial dan emosional. Rentang waktu usia remaja berdasarkan usia sekolah dibagi menjadi tiga, yaitu masa remaja awal 12-15 tahun seharusnya sebagai pelajar di SMP, masa remaja tengah 15-18 tahun seharusnya sebagai pelajar di SMA dan masa remaja akhir 18-21 tahun sebagai mahasiswa.^{7,8}

Mahasiswa memiliki beban yang cukup berat seperti tuntutan dari berbagai pihak untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh pihak fakultas atau universitas maupun dari mahasiswa itu sendiri, tuntutan dari orang tua misalnya. Tuntutan ini dapat memberikan tekanan diluar batas kemampuan mahasiswa itu sendiri. Kecemasan mahasiswa biasanya terjadi karena kesulitan dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan dipengaruhi oleh berbagai tanggungan, selain itu kecemasan dapat mempengaruhi hasil belajar, karena menghasilkan distorsi persepsi dan kebingungan. Distorsi persepsi dapat mempengaruhi hasil belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, mengganggu kemampuan menghubungkan suatu hal dengan hal lain.^{9,10}

Menurut penelitian pada mahasiswa kedokteran *Dubai Medical College For Girl* sekitar 28,7% mengalami kecemasan dan penelitian pada mahasiswa kedokteran *Nishtar Medical College* sebanyak 43,89%. Beberapa faktor yang menyebabkan kecemasan pada mahasiswa fakultas kedokteran adalah masalah akademik, ketakutan menghadapi ujian, ketika mengerjakan tugas akhir, ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, tekanan psikologis dan terlalu banyak beban. Akibat kecemasan tersebut mahasiswa menjadi takut

saat menghadapi ujian, belajar menjadi tergesa-gesa, ingin segera mahir dan mengerti, menjadi tidak sabar dan terhambat dalam melakukan beberapa tugas salah satunya tugas akhir atau skripsi sehingga tidak terselesaikan.¹¹⁻¹³

Mahasiswa fakultas kedokteran khususnya semester VII tidak terlepas dari berbagai persoalan yang dapat menyebabkan kecemasan. Beberapa faktor seperti jadwal kuliah yang padat dan tidak pasti sehingga membuat jadwal untuk mengerjakan proposal skripsi menjadi terhambat, menghadapi ujian blok, menghadapi remedial dan menyusun tugas akhir atau skripsi berpotensi tinggi untuk menyebabkan kecemasan pada mahasiswa semester VII. Dampak kecemasan yang dialami oleh mahasiswa fakultas kedokteran belum diperhatikan dan dianggap setiap kecemasan menjadi hal yang wajar. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa semester VII fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya 2013.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 2013

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

1.3.1.1 Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 2013

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa semester VII Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya 2013. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak untuk mengatasi masalah kecemasan pada mahasiswa. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kaplan & Sadock. *Kaplan & Sadock's Synopsys of Psychiatry, Behavioral Siences Clinical Psychiatry*. Alih Bahasa : Dr. Widjaja Kusuma. Tangerang: Binarupa Aksara; 2010.
2. Aulani,R. Hubungan Antara Tipe Kecemasan Dengan Prestasi Belajar Statistik Mahasiswa. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
3. Pengertian Kecemasan Anxiety. [internet] 2010. [Diakses tanggal 14 juni 2013] Tersedia di :
<http://psikologi.or.id/mycontents/uploads/2010/05/pengertian-kecemasan-anxiety.pdf>.
4. Marks, M. Cemas dan Fobia. Alih bahasa: Rostiawati dan G. Widiyanto. Jakarta: Dian Rakyat; 2000.
5. Tingkat Kecemasan dan Depresi pada Siswa Akselerasi dan Reguler. [internet] 2009. [Diakses tanggal 14 juni 2013]
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/129/jtptunimus-gdl-samtimadhi-6418-2-bab1.pdf>
6. Kecemasan dan Depresi Capai 11,6 Persen. [internet] 2011. [Diakses tanggal 15 Juni 2013] Tersedia di :
<http://health.kompas.com/read/2011/09/2a9/07021233/Kecemasan.dan.Depresi.Capai.11.Persen>.
7. National Institute of Mental Health. [internet] 2009 [Diakses tanggal 15 juni 2013] Tersedia di : <http://www.nimh.nih.gov/health/topics/anxiety-disorders/index.shtml> .
8. Nurlaila, S. Pelatihan Efikasi Diri Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Siswa-Siswi Yang Akan Menghadapi Ujian Akhir Nasional. [Jurnal]. Metro: Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah; 2011.
9. Dipoalam, M. Hubungan Antara Kesabaran Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia; 2009

10. Yuke, W. Perbedaan Derajat Kecemasan dan Depresi Mahasiswa Kedokteran Preklinik dan Ko-Asisten di Fakultas Kedokteran UNS Surakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010.
11. Ahmed, I. *Cognitive emotions: depression and anxiety in medical students and staff*. [Jurnal] Dubai Medical College. Dubai. 2009 [Diakses tanggal 15 juni 2013];2(3):e1-7.
Tersedia di : www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/1966516/
12. Jadoon, N.A. *Anxiety and depression among Nishtar Medical College students: A cross-sectional study*. Journal of Pakistan Medical Association. 2010 [Diakses tanggal 15 juni 2013]. Tersedia di : www.jpma.org.pk .
13. Linda, De Clerq. *Tingkah Laku Abnormal*. Jakarta: PT. Grasindo; 1994.
14. Stuart, Gail Wiscarz. *Buku saku keperawatan jiwa*. Jakarta: EGC; 1998.
15. Carpenito, Linda J. *Nursing Care Plans and documentation*. Jakarta: EGC; 1999.
16. Juliantine, T. *Profil Tentang Anxiety pada Atlet Tenis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia; 2011
17. Kecemasan; Pengertian Dan Faktor Penyebabnya. [internet] 2009. [diakses tanggal 17 Juni 2013]. Tersedia di:
<http://www.duniapsikologi.com/kecemasan-pengertian-dan-faktor-penyebabnya/>
18. Andri, Yenny P. *Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik Dan Berbagai Mekanisme Pertahanan Terhadap Kecemasan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007
19. Calvin, S. Hall. *A primer of Freudian psychology*. Plume Publisher; 2000.
20. Syamsa, Nanang. *Gangguan Ansietas Menyeluruh (F41.1)*. Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin; 2008.
21. 10 Persen Masyarakat Alami Gangguan Cemas Menyeluruh. [internet] 2009. [diakses tanggal 18 September 2013]. Tersedia di:
<http://m.republika.co.id/berita/shortlink/90713>
22. Suliswati. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC;2005.

23. Gangguan Kecemasan (*Anxiety Disorder*). [internet] 2011. [diakses tanggal 19 september 2013] Tersedia di:
<http://psychologymania.com/2011/07/gangguan-kecemasan-anxiety-disorder.html?m=1>
24. Sutardjo, A. Wirahimardja. Pengantar Psikologi Abnormal. Bandung: PT. Refika Aditama; 2005.
25. Supatriknya, A. Mengenal Perilaku Abnormal. Yogyakarta: Kanisius; 1995.
26. Ohorella, Nurdalina. Pengaruh Kajian Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Di STIKES Surya Global. [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah; 2011.
27. Pengukuran Tingkat Kecemasan. [internet] 2012. [diakses tanggal 19 september 2013] Tersedia di:
<http://syehaceh.wordpress.com/2012/08/03/pengukuran-tingkat-kecemasan/>
28. Kusumadewi, S. Aplikasi Fuzzy Total Integral Pada Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia; 2008
29. Suhery, Titania. Prevalensi Perbandingan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Semester VII Dan Semester V Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang Tahun 2009. [Skripsi]. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya; 2009.
30. Sawitri, A. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Persada Indonesia Y.A.I.; 2004.
31. Widosari, Y. Perbedaan Derajat Kecemasan dan Depresi Mahasiswa Kedokteran Preklinik dan Ko-Asisten Di FK UNS Surakarta. [Skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010.
32. Z, Mehanna & S, Richa. *Prevalence of anxiety and Depressive disorders in Medical Students. [journal]. Enchepale Journal*. Nov-Dec; 32:976-82. 2006. [diakses tanggal 20 januari 2014]. Tersedia di : <http://www.ncbi.nlm>

33. Alam, E. *Prevalence of anxiety and depression among Medical students of private University*. Journal of Pakistan Medical Association. 2003. [Diakses tanggal 20 januari 2014]. Tersedia di : www.jpma.org.pk .
34. Purnomo, Perdana R. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Motivasi Mahasiswa Menyusun Skripsi Di Fakultas Kedokteran Angkatan 2007. [skripsi]. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya; 2011.
35. Wangmuba. Pengertian kecemasan. [internet] 2009. [diakses tanggal 19 januari 2014]. Tersedia di: <http://wangmuba.com/2009/02/13/pengertian-kecemasan.html>